

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI
KECAMATAN CANDI**

Ferdiana Tri Pramesari

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
32421038.mhs@unusida.ac.id

Achmad Wicaksono

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

Dian Fahriani

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
dianfahriani.akn@unusida.ac.id

Chairil Anwar

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
chairilanwar.akn@unusida.ac.id

Abstract: *With this study, we can find out how financial literacy and financial technology (fintech) on financial management among MSME actors. This study applies primary data and secondary data obtained through by distributing questionnaires. This study took as many as 500 MSME populations in Candi District, from the Slovin formula, a sample of 84 respondents can be found. Data analysis was carried out using a multiple linear regression approach through SPSS Version 27. The results of the study stated that financial literacy has a significant influence on financial management, while financial technology (fintech) does not have a significant influence. Simultaneously, financial literacy and financial technology (fintech) have been shown to have a significant influence on the financial management of MSME actors in Candi District.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Management, MSMEs*

Abstrak: Dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* terhadap pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM. Penelitian berikut menerapkan data primer serta data sekunder yang didapatkan melalui cara menyebarkan kuesioner. Penelitian tersebut mengambil sebanyak 500 populasi UMKM yang ada di kecamatan Candi, dari rumus slovin dapat

ditemukan sampel sebanyak 84 responden. Analisis data dilakukan dengan pendekatan regresi linear berganda melalui perangkat SPSS Versi 27. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *financial technology (fintech)* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Candi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia tetap menjadi pilar utama dalam mendorong perkembangan ekonomi terkini. Salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi yakni peningkatan produktivitas dan melalui penciptaan produk yang memiliki daya jual tinggi. Di era digital ini, pelaku UMKM memiliki peluang besar untuk memanfaatkan *technology* sebagai alat pendukung dalam operasional mereka. (Fahriani dkk,2023). Peran UMKM diperekonomian Indonesia terpenting. Namun, teruntuk Pemilik UMKM yang masih kurang terampil serta pengelolaan keuangan, perkembangan usaha mereka cenderung lambat atau bahkan bisa mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengatur keuangan dengan baik, yang membuat mereka sulit untuk memantau pemasukan dan pengeluaran dalam bisnis. Akibatnya, pengeluaran bisa melebihi pemasukan. Dari hasil penelitian (Kau,dkk, 2023) literasi keuangan memiliki pengaruh pada pengelolaan uang di sebuah UMKM pada Food Court Limboto. Pada sisi lain, hasil penelitian (Bahiyu, dkk, 2021) menyatakan bahwasanya ditemukan pengaruh positif pada keuangan UMKM dengan adanya literasi keuangan.

Kemajuan *technology* di seluruh dunia sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, terutama dalam hal bertransaksi. Perkembangan internet dan transformasi digital menjadi awal hadirnya *technology* keuangan (Erlangga & Krisnawati, 2020). Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan *technology* UMKM sangat berpengaruh memajukan keadaan ekonomi negara karena berperan sebagai tulang punggung perekonomian, penyedia lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum. Di Indonesia, sektor UMKM juga memegang peranan penting

dalam memajukan perekonomian nasional (Wicaksono & Anwar, 2023). Berdasarkan dari hasil penelitian (Handayani & Almaidah, 2023) menyatakan bahwa *Financial Technology* serta literasi keuangan punya pengaruh dalam meningkatkan system kelola uang pemilik UMKM khususnya di Palembang dengan bidang kuliner sedangkan di sisi lain dari hasil penelitian (Safitri, 2024) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* mempunyai potensi guna meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu ditangani, contohnya rendahnya literasi *technology* di kalangan pelaku usaha dan keterbatasan kurangnya regulasi yang mendukung.

Pengelolaan keuangan yakni sebagian tantangan utama apabila pengelolaan keuangan tidak dijalankan dengan tepat, hal ini bisa mengganggu kinerja *financial* UMKM tersebut terpenting bagi pelaku usaha, serta juga di kalangan ekonomi rakyat, yang sebagian besarnya dari UMKM. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Berdasarkan hasil penelitian (Sukanti, dkk, 2024) menyatakan bahwasanya *Financial Technology* serta literasi keuangan simultan punya pengaruh pada system kelola uang. Sebaliknya dimana (Sari & Listiadi, 2021) memaparkan hasil penelitian bahwasanya secara individu literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada sistem kelola uang UMKM daerah Medan Marelan, Meskipun kedua elemen tersebut jika digabungkan simultan punya pengaruh signifikan”.

Peneliti termotivasi untuk melakukan studi ini guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruhnya *Financial Technology* serta literasi keuangan pada system kelola pemilik UMKM, serta untuk mengetahui apakah penerapan tersebut sudah ada atau tidak. Adapun urgensi bagi UMKM kecamatan Candi diantaranya, menjaga keberlangsungan usaha dengan mengelola keuangan yang baik, memisahkan keuangan pribadi dengan usaha. Pendekatan penelitian yang diaplikasikan yakni kuantitatif, dimana datanya didapat dengan penyebaran kuesioner, itu mengapa peneliti memutuskan mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Candi”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan didefinisikan seperti halnya pengetahuan yang esensial untuk dimiliki oleh setiap orang, karena dengan pengetahuan literasi keuangan memfasilitasi seseorang dalam mengelola keuangannya dengan lebih terstruktur serta efisien (Putri, 2021). Ketika pelaku UMKM bertingkat literasi baik akan memicu pengambilan putusan keuangan optimal. UMKM yang memiliki literasi keuangan memadai lebih mungkin patuh terhadap regulasi, seperti pelaporan pajak, pelaporan keuangan kepada kreditur, atau syarat administrasi dalam pengajuan bantuan/modal usaha. UMKM yang memahami pentingnya transparansi keuangan akan membuat laporan keuangan yang akurat.

Indikator Literasi Keuangan (Putri,2021) :

- a. Pemahaman tentang lembaga keuangan
- b. Pemahaman mengenai produk keuangan dari lembaga jasa keuangan

2.1.2. *Financial Technology (Fintech)*

Fintech didefinisikan yakni sebuah pembaruan dan pelayanan keuangan yang terus berkembang pesat dalam era digital terkini. Salah satu sektor yang paling pesat perkembangannya di industri *fintech* di Indonesia adalah *technology* dengan konsep digitalisasi pembayaran *fintech*, yang merupakan gabungan antara pengelolaan keuangan dan sistem *technology*, kini menyatu dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Layanan *fintech* menawarkan banyak fitur yang mempermudah transaksi keuangan, yang juga digunakan di Institusi-institusi keuangan seperti koperasi, bank, dan perusahaan asuransi. (Marginingsih, 2021).

Indikator *Financial Technology (fintech)* (Marginingsih, 2021) :

- a. Mengetahui serta memahami istilah *fintech*
- b. Mengetahui keunggulan *fintech*

2.1.3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan usaha mikro sangatlah penting untuk memastikan keberlanjutan usaha secara terus-menerus sangat penting. Namun, Banyak usaha mikro yang kekurangan Laporan keuangan yang cukup lengkap, sehingga menyulitkan dalam menentukan penghasilan dan pengeluaran dana dengan jelas. Selain itu, sering kali Tidak terdapat pembagian yang tegas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi,

yang menyebabkan manajemen keuangan menjadi semakin rumit. Akibatnya, usaha yang dijalankan cenderung stagnan, serta tidak terjadinya perkembangan yang signifikan (Nasution et al., 2017).

Indikator Pengelolaan Keuangan (Nasution et al, 2017) :

- a. Pengetahuan Perencanaan Keuangan
- b. Pengetahuan Pengelolaan Keuangan
- c. Pentingnya Pengelolaan Keuangan

2.2 Hipotesis Penelitian

1. **Ha₁** :Diduga Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Candi.
2. **Ha₂** :Diduga Terdapat Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Candi.
3. **Ha₃** :Diduga Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology (Fintech)* secara simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Candi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian berikut menerapkan jenis kuantitatif, sehingga fokusnya ada di pengumpulan data dengan dianalisis secara statistik serta pengukuran, yang berbeda dengan metode kualitatif. (Sujarweni, 2024).

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang dimaksud yakni keseluruhan UMKM di Kecamatan Candi berjumlah 500 pelaku usaha. Adapun pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 84 responden.

3.3 Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi pada penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner berisi pernyataan tertulis yang bertujuan memperoleh informasi dari responden mengenai dampak literasi keuangan serta *fintech* pada system kelola keuangan UMKM di Kecamatan Candi. Penelitian berikut mengaplikasikan skala likert berinterval 1-5.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Uji Validitas

Berdasar pada output uji validitas tampak bahwasanya keseluruhan item yang diaplikasikan telah valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, oleh karena itu keseluruhan pernyataan pada kuesioner dinyatakan layak dipakai.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4 : Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,786	Reliabel
<i>Financial Technology (fintech)</i> (X_2)	0,814	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,770	Reliabel

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 bagi semua variabel, bisa disimpulkan bahwasanya secara keseluruhan variabel di penelitian berikut layak digunakan dan tepat.

4.1.3 Uji Normalitas

Tabel 5 : Uji Normalitas

Keterangan	Output
N	84
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.061

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Menurut data di atas ini, hasil data-data yang didapatkan dari responden tampak bahwasanya nilai Kolmogorov-Smirnov Test yakni mencapai angka 0,061 dimana angka ini masih ada diatas 0,05 hingga bisa disebutkan bahwasanya data tersebut berstatus distribusi normal.

4.1.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 6 : Uji Multikolinearitas

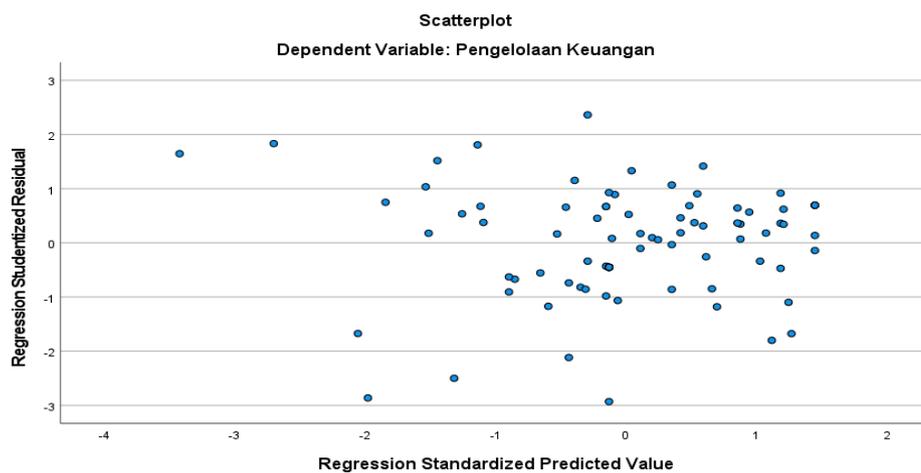
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

Literasi Keuangan	,586	1,706
Financial Technology	,586	1,706

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasar hasil uji tersebut, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak terdapat permasalahan multikolinieritas pada tiap variabelnya dikarenakan angka Tolerance pada variabel literasi keuangan serta *fintech* masih berada diatas 0,1. Disamping itu, angka VIF-nya masih berada di bawah 10. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti menarik simpulan bahwasanya tiap variabelnya tidak terdapat permasalahan multikolinieritas.

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 : Scatter Plot

Menurut pada gambar yang ditampilkan di atas, pola titik-titik yang tersebar secara acak, di sumbu Y pada posisi manapun, mengindikasikan tak ada masalah heteroskedastisitas.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 : Regresi Linear Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	18.129	2,672	6,784	,000
Literasi Keuangan (X_1)	.743	.139	5,343	,000
Financial Technology (<i>fintech</i>) (X_2)	.069	.086	,808	.421

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Pada tabel tersebut, bisa didapatkan bahwasanya nilai konstantanya yakni 18,129 serta koefisien regresinya 0,743 untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) serta 0,069 untuk

variabel *financial technology* (X2). Dengan demikian, persamaan regresi yang dapat disusun yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 18,129 + 0,743X_1 + 0,069X_2 + e$$

4.1.7 Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8 : Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,129	2,672		6,784	,000
	Literasi Keuangan	,743	,139	,589	5,343	,000
	<i>Financial Technology (Fintech)</i>	,069	,086	,089	,808	,421

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berikut adalah penjelasan mengenai setiap variabel yakni variabel Literasi Keuangan (X1) diketahui bernilai signifikansi $< 0,05$ serta $t_{hitung} 5,343 > t_{tabel} 1,664$. Pengujian ini bisa ditarik simpulan bahwasanya Literasi Keuangan punya pengaruh signifikan pada Pengelolaan Keuangan. Disamping itu, variabel *Financial Technology (Fintech)* (X2) menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ serta $t_{hitung} 0,808 < t_{tabel} 1,664$. Pengujian ini bisa ditarik simpulan bahwasanya *Fintech* tidak punya pengaruh signifikan pada Pengelolaan Keuangan.

4.1.8 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9 : Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792,426	2	396,213	29,648	,000 ^b
	Residual	1082,467	81	13,364		
	Total	1874,893	83			

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Menurut tabel tersebut, bisa diperhatikan bahwasanya $F_{hitung} 29,648 > F_{tabel} 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, hingga bisa ditarik simpulan bahwasanya literasi keuangan serta *fintech* punya pengaruh signifikan secara simultan pada Pengelolaan Keuangan.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Candi

Hasil daripada uji hipotesisnya menyatakan bahwasanya literasi keuangan punya pengaruh signifikan teruntuk pengelolaan keuangan, dimana dapat dibuktikan melalui $t_{hitung} 5,343 > t_{tabel} 1,664$ serta signifikansinya yang $< 0,05$. Dengan kata lain, literasi keuangan punya pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan. Selaras pada hasil kajian terdahulu yakni milik (Santiara dan Sinarwati,2023) yang memaparkan bahwasanya pengelolaan keuangan baik bisa menunjang UMKM dalam mengoptimalkan kinerja bisnis, utamanya pada perencanaan keuangan yang efektif. Dengan pengelolaan yang tepat, efisiensi operasional dan nilai produk dapat ditingkatkan. Selain itu, literasi keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha membuat keputusan yang lebih tepat dan mengelola bisnis secara lebih optimal.

4.5.2 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Candi

Hasil daripada uji hipotesisnya menyatakan yakni, *Fintech* tidak punya pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Kondisi berikut di buktikan melalui nilai $t_{hitung} 0,808 < t_{tabel} 1,664$ serta nilai sig $> 0,05$. Sehingga bisa ditarik simpulan yakni *Fintech* tidak punya pengaruh secara signifikan pada Pengelolaan Keuangan. Penelitian yang dilakukan (Safitri,2024) memaparkan bahwasanya *financial Technology* tak punya pengaruh pada kinerja UMKM dikarenakan jumlah UMKM dengan mempunyai pemahaman serta kemampuan dalam penggunaan tampilan teknologi keuangan dengan optimal masih tergolong rendah.

4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Candi

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} 29,648 > F_{tabel} 3,11$ dan sig $< 0,05$, Sehingga dapat dikatakan yakni Literasi Keuangan serta *fintech* punya pengaruh signifikan secara simultan pada Pengelolaan Keuangan. Sehingga disimpulkan yakni Literasi Keuangan serta *fintech* punya pengaruh signifikan secara simultan pada Pengelolaan Keuangan. Penelitian yang dilakukan (Sukanti, dkk,2024) Berdasarkan hasil yang didapat tersebut, bisa diangkat simpulan bahwasanya secara simultan literasi

keuangan serta *fintech* signifikan pada pengelolaan keuangan, literasi keuangan punya pengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara Parsial, Literasi keuangan punya pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Candi dan *financial technology (fintech)* tidak punya pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Candi. Selain itu, Secara Simultan, literasi keuangan serta *financial technology (fintech)* punya pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Candi.

5.2. Saran

Bagi Pelaku UMKM, diharap penelitian berikut berpotensi memberi pengetahuan serta pemahaman lebih komprehensif mengenai peran pentingnya literasi keuangan serta *financial technology (fintech)* yang dapat berperan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan serta untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Selain itu, teruntuk peneliti berikutnya dengan fokus cakupan UMKM di Kecamatan Candi, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel responden serta dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53.
- Fahriani, D., Dwi Angraini, A., Wadhah, A. N., Syarif'ah, S. N., & Pramesari, F. T. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Pentol E Cak Moha. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 614–618.
- Handayani, R., & Almaidah, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Umkm Melalui Sosialisasi Manajemen Kas Pada Kelompok Umkm Binaan Apindo Wilayah Surakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 640.
- Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan

- Dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.
- Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech)* Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.
- Safitri, R. D., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik*. 5(2), 428–437.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Yanti, N. L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 98–113.
- Sujarweni, v. W. (2024). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.
- Wicaksono, A., & Anwar, C. (2023). Analysis Of Cost Of Goods Sold Calculation In Msmes Pahala Geprek & Chicken. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(1), 124–128.